

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu yang dilakukan peneliti di SMA Swasta Aeknabara JL. Perhubungan No.69 Aeknabara, Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu. Kegiatan penelitian ini akan dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2023.

3.2 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, menurut Anggito Albi dan Setiawan Johan dalam (Safitri & Dafit, 2021) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar belakang dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah instrumen kunci. Menurut sugiyono dalam (Safitri & Dafit, 2021) kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan berupa kata-kata, dan juga dapat mengumpulkan serta menganalisis data yang bersifat naratif.

3.3 Sumber Data

Sumber data terbagai menjadi dua menurut Ali dalam (Safitri & Dafit, 2021) menerangkan bahwa sumber data ialah sumber data Primer dan sumber data Skunder.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder

1. Data primer adalah yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan data primer secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia

sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono 2019). Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah.

- a. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggara pendidikan termasuk penanggung jawab pelaksanaan BK SMA Swasta Aeknabara .

2. Data Skunder

Data Skunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data skunder dapat diperoleh dari berbagai sumber buku, laporan, dan data sekolah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Kurniawan et al., 2021) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri khas yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi (dalam sugiyono) mengemukakan bahwa “Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.” Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan ingatan.

Observasi dilakukan untuk mengamati objek yang diteliti, seperti tempat khusus, sekelompok orang yang berperan aktif dalam suatu sekolah, dalam penelitian ini, peneliti juga ingin mengetahui Peraturan Pendidikan Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah Di SMA Swasta Aeknabara. Dalam tahap pertama, peneliti memperkenalkan dirinya ke kepala sekolah, guru pembimbing dan mengatakan

maksud peneliti dengan menyampaikan surat permohonan penelitian Sma Swasta Aeknabara

3.4.2 Wawancara

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara. Menurut Sugiyono dalam (Kurniawan et al., 2021) Wawancara adalah pertemuan dilakukan oleh dua belah pihak, untuk bertukar informasi maupun ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat diselesaikan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan salah satu guru SMA Swasta Aeknabara, data yang akan dikumpulkan melalui beliau adalah data jumlah siswa, dan pendapat beliau mengenai tentang Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Konseling di Sekolah SMA Swasta Aeknabara dan solusi atau kebijakan apa yang diberikan oleh sekolah.

Menurut (sugiyono, 2015) wawancara tidak struktur adalah wawancara yang bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara tidak struktur atau terbuka sering digunakan peneliti dalam dalam pendahuluan atau malahan untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur atau menggunakan wawancara terbuka. Kepada subyek yang diteliti. Pada metode wawancara pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah.

3.4.3. Dokumentasi

Adapun pengertian dari dokumentasi menurut (Sugiyono 2015), ialah dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan. Jadi dokumen bisa diartikan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Analisis Data

Adapun pengertian analisa data kualitatif menurut (Sugiyono 2015), adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya diberikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpul secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang.

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*

1. Data Reduction (Reduksi data)

Menurut (Sugiyono 2015), Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mecarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data tereduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka akan terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga ialah dalam analisis data ialah kesimpulan, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

3.6 Prosedur Penelitian

penelitian ini ada beberapa prosedur yang harus dilalui antara lain yaitu :

3.6.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap utama yang dilakukan dalam penelitian. Langkah utama yang harus dilakukan peneliti yaitu penyusunan proposal yang berisikan rancangan peneliti, pada langkah ini peneliti dibimbing oleh dosen pendamping yang kemudian disetujui dan selanjutnya dikembangkan oleh penulis baik sesuai teori maupun metode penelitian yang digunakan. Setelah proposal disetujui, berdasarkan masalah yang ditemukan maka penulis memilih permasalahan yang membahas tentang Implementasi Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Di Sekolah Sma Swasta Aeknabara

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan BK di sekolah. Pada tahap persiapan ini penulis juga mempersiapkan pedoman observasi, wawancara, pedoman dokumentasi serta mempersiapkan surat izin penelitian sebagai kelancaran saat penelitian akan dimulai.

3.6.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penggalan informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dengan adanya pegangan pedoman observasi yang dibuat pada tahap persiapan penulis mengenal objek lebih dalam. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka akan dilaksanakan analisis data.

3.6.3 Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan kegiatan triangulasi data yang merupakan pemeriksaan atau pengecekan dari data yang diperoleh agar memperoleh kebenaran data. Tujuannya yaitu untuk membandingkan informasi yang didapat agar ada jaminan tentang kebenarannya. Dengan tujuan penelitian ini kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur yang benar dan selanjutnya akan menjadi tahap penyusunan skripsi.